

Rencana Strategis (RENSTRA)

Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Nasional

2020
2024

Rencana Strategis (Renstra)

2020 – 2024



Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Nasional

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa serta semangat juang yang tinggi dari Tim Penyusun Renstra, akhirnya Renstra ini dapat tersusun sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penyusunan Renstra ini merupakan kontribusi dari seluruh civitas akademika Undiknas yang secara khusus terlibat secara langsung sebagai pengelola dan sebagai dosen pengajar di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas). Renstra ini juga merupakan turunan dari Renstra Universitas yang selanjutnya juga nanti di operasionalisasikan melalui Rencana Operasional (Renop).

Sekolah Pascasarjana Undiknas sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di tingkat pascasarjana yang mempunyai komitmen tinggi untuk mencerdaskan anak bangsa, sangat menyadari persaingan di masa yang akan datang, baik antar lulusan maupun persaingan antar pengelola magister yang semakin ketat. Di sisi lain, pemerintah melalui Kemdikbud telah mengeluarkan berbagai peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi yang semakin ketat. Untuk mengantisipasi kedua situasi tersebut, maka salah satu cara yang dapat ditempuh agar Sekolah Pascasarjana Undiknas tetap menjadi perguruan tinggi terkemuka adalah dengan cara membuat perencanaan yang terbaik yang dimanifestasikan dalam bentuk Renstra. Renstra ini disusun dengan mengadopsi berbagai masukan dan saran dari berbagai pihak yang selanjutnya disesuaikan dengan kondisi yang ada pada Sekolah Pascasarjana Undiknas. Agar Renstra ini bisa diimplementasikan secara terarah maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan cara menetapkan visi dan misi yang realistis dan terukur.

Harapan kami, Renstra ini bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya pihak-pihak pemangku kepentingan.

Om Santi Santi Santi Om.

Denpasar, Mei 2020

Direktur



Prof. Ir. Gede Sri Darma S.T., M.M., D.B.A., CFP, IPU., ASEAN Eng.

DAFTAR ISI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL (UNDIKNAS)
PENGANTAR

KEBIJAKAN DASAR

1. Pendahuluan
2. Nilai-nilai Dasar
3. Visi
4. Misi
5. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis

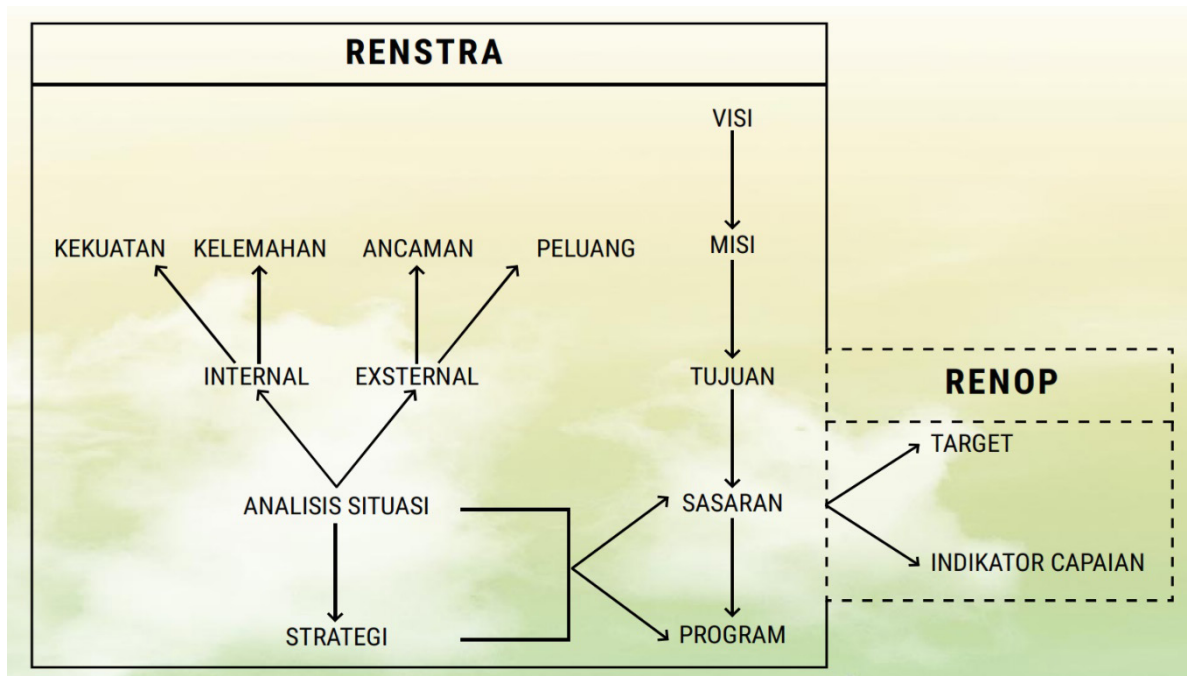
ANALISIS SITUASI

1. Analisis Kekuatan
2. Analisis Kelemahan
3. Analisis Peluang
4. Analisis Ancaman

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Capaian

PENUTUP



KEBIJAKAN DASAR

1. Pendahuluan

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) didirikan dengan mandat untuk menjadi lembaga penyelenggara pendidikan tinggi pascasarjana bidang manajemen, hukum, dan administrasi publik, yang tidak hanya mendidik sumber daya profesional melainkan juga berkontribusi aktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemanfaatan hasil-hasilnya bagi kemajuan bangsa dan peradaban umat manusia pada umumnya berdasarkan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia. Untuk dapat memenuhi mandat mulia tersebut, Sekolah Pascasarjana Undiknas dituntut untuk dapat selalu mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (infokom) yang demikian cepatnya telah mengubah berbagai sendi kehidupan umat manusia. Dunia pendidikan tinggi pun tidak luput dari pengaruh kemajuan teknologi infokom ini. Kemampuan menyesuaikan diri dan menangkap peluang pengembangan dengan memanfaatkan teknologi infokom ini menjadi hal yang mutlak dikuasai oleh setiap organisasi yang ingin tetap unggul dalam persaingan yang semakin ketat.

Selain kemajuan teknologi infokom yang sangat cepat, dunia pendidikan tinggi masa kini pun menghadapi tantangan berupa semakin berkurangnya halangan konektivitas antar negara (globalisasi) yang membawa konsekuensi berupa peningkatan intensitas persaingan dalam berbagai sektor. Selain konsekuensi negatif, globalisasi juga membuka begitu banyak peluang kolaborasi untuk meningkatkan kapasitas masing-masing pihak secara signifikan dengan cara yang jauh lebih efektif jika dibandingkan upaya yang dilakukan secara individual.

Untuk dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi unggul, Sekolah Pascasarjana Undiknas harus dapat tetap adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan multidimensi pada tingkat nasional dan global dengan memegang teguh nilai-nilai dasar bangsa Indonesia. Dengan demikian, Sekolah Pascasarjana Undiknas tidak akan kehilangan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi Indonesia yang memiliki peran sentral sebagai penjaga nilai-nilai luhur bangsa. Dengan berpijak pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dan memerhatikan dinamika perubahan multidimensi pada tataran nasional dan global, Sekolah Pascasarjana Undiknas merumuskan rencana strategis pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan harus bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia industri. Sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Sekolah Pascasarjana Undiknas harus menjadi insan yang memiliki integritas moral, keahlian dan keterampilan profesional yang tinggi untuk dapat memberi kontribusi aktif bagi masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia juga bagi komunitas masyarakat dunia.

Berangkat dari semangat tersebut, maka Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024 ini dirumuskan sebagai pemberi arah kebijakan dan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan

dan pengembangan Sekolah Pascasarjana Undiknas dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan anggaran tahunan yang akan diselenggarakan oleh semua unit di lingkungan Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk mencapai tujuan dan sasaran Sekolah Pascasarjana Undiknas. Renop dan anggaran tahunan disajikan dalam buku yang terpisah.

Renstra Sekolah Pascasarjana Undiknas ini juga disusun dengan memerhatikan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020). Renstra Kemendikbud ini menekankan pentingnya memerhatikan empat trend global dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM), yaitu: 1. Kemajuan pesat teknologi; 2. Terjadinya pergeseran sosio-kultural; 3. Terjadinya perubahan dunia kerja kini dan masa depan; 4. Terjadinya perubahan lingkungan hidup. Kemajuan pesat teknologi telah mengubah secara signifikan cara perusahaan berinteraksi dengan konsumennya, cara perusahaan menghasilkan dan menghantarkan nilai bagi konsumennya. Proses reformasi birokrasi sektor pemerintahan dan reformasi sektor hukum juga dipermudah dan dipercepat dengan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi ini membawa dampak pada berbagai sektor kehidupan manusia, salah satunya adalah teknologi kesehatan. Berbagai aplikasi teknologi pada sektor kesehatan telah mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan usia harapan hidup manusia. Selain itu, kemajuan teknologi mempermudah mobilisasi penduduk dari satu tempat ke tempat lain, mempermudah terjadinya pertukaran budaya dan wawasan antar penduduk berbagai negara. Pergeseran sosio-kultural tak terelakkan dengan meningkatnya usia harapan hidup, kemudahan melakukan perjalanan, dan kemudahan bertukar wawasan budaya dengan berbagai suku bangsa di dunia. Kemajuan teknologi memungkinkan karyawan bekerja bersama-sama dengan karyawan dari berbagai belahan dunia dan dapat bekerja dari mana saja. Hal ini tentu saja mengubah dunia kerja secara signifikan. Terdapat trend karyawan yang cenderung memilih bekerja *part-time* dengan waktu dan tempat kerja yang fleksibel, serta tidak ingin terikat pada satu perusahaan/organisasi pemberi kerja. Sebaliknya juga perusahaan/organisasi yang dihadapkan pada situasi penuh ketidakpastian cenderung memilih mengurangi jumlah karyawan tetap dan mengutamakan karyawan tidak tetap dengan sistem kontrak, serta karyawan dengan sistem kerja fleksibel. Selain kemajuan teknologi, pergeseran sosio-kultural, dan perubahan dunia kerja, dunia kini juga menghadapi isu lingkungan yang memerlukan perhatian serius dan partisipasi berbagai kalangan. Pemanasan global telah mengakibatkan terjadinya perubahan iklim yang menimbulkan bencana di berbagai belahan dunia. Berbagai organisasi dunia menyerukan pentingnya komitmen dari semua negara di dunia untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yang dikenal dengan “*Sustainable Development Goals*”.

2. Nilai-nilai Dasar

Sekolah Pascasarjana Undiknas berpegang teguh pada nilai-nilai dasar sebagai berikut:

1. Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang disarikan ke dalam nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai ini selaras dengan nilai-nilai universal yang diakui warga dunia, yaitu: *spirituality* (ketuhanan), *humanity* (kemanusiaan), *unity* (persatuan), *democracy* (demokrasi), *social justice* (keadilan sosial)
2. Nilai-nilai budaya Bali yang terangkum dalam filosofi Tri Hita Karana. Filosofi Tri Hita Karana memiliki makna tiga sumber kebahagiaan abadi. Kebahagiaan abadi dapat diraih jika umat manusia dapat menjaga hubungan harmonis dengan sesama manusia (*pawongan*) dan dengan lingkungan alamnya (*palemahan*) sebagai wujud kecintaan kepada Tuhan (*parahyangan*). Filosofi Tri Hita Karana sejalan dengan nilai-nilai universal yang mengajarkan pentingnya menjaga keharmonisan hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan untuk menjamin keberlangsungan hidup umat manusia, khususnya nilai-nilai keberlanjutan/*sustainability*.

3. Visi

Menjadi sekolah pascasarjana yang **unggul** dalam bidang **pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat** berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan Tri Hita Karana, serta **unggul** dalam **menghasilkan lulusan berintegritas, profesional, bertalenta digital, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global**.

Visi ini disosialisasikan dalam bentuk tagline “Empowering globally competitive professional-preneur with integrity”. Untuk mengoperasionalkan visi ini, berikut adalah nilai-nilai praktikal yang disosialisasikan secara meluas:

1. **Berintegritas**, dioperasionalkan dengan nilai “Dapat Dipercaya”
2. **Profesional**, dioperasionalkan dengan nilai “Dapat Diandalkan”
3. **Bertalenta digital**, dioperasionalkan dengan nilai “Menguasai Pemanfaatan Teknologi Digital”
4. **Berjiwa entrepreneur**, dioperasionalkan dengan nilai “Pantang Menyerah”
5. **Berdaya saing global**, dioperasionalkan dengan nilai “Berkualitas Global”

4. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran berkualitas internasional berbasis dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (IDUKA)
2. Melaksanakan penelitian berkualitas internasional berbasis dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (IDUKA)
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas internasional dan berdampak nyata bagi masyarakat
4. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan bidang manajemen, hukum, dan administrasi publik untuk mendorong praktik manajemen, bisnis, hukum, dan tata kelola pemerintahan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability*)
5. Menghasilkan lulusan magister bidang manajemen, hukum, dan administrasi publik yang berintegritas, profesional, bertalenta digital, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global

5. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis

Untuk memastikan tercapainya visi dan misi Sekolah Pascasarjana Undiknas, maka visi dan misi ini dijabarkan dan dioperasionalkan ke dalam serangkaian tujuan strategis. Keterkaitan misi dan tujuan strategis diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1

Misi dan Tujuan Strategis Sekolah Pascasarjana Undiknas

Misi (M)	Tujuan Strategis (TS)
Misi 1 (M1) Melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran berkualitas internasional berbasis dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (IDUKA)	<ol style="list-style-type: none">1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan berkualitas internasional (TS1)2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern, fleksibel, partisipatif, adaptif, dan berkualitas internasional (TS2)3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan (TS3)
Misi 2 (M2) Melaksanakan penelitian berkualitas internasional berbasis dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (IDUKA)	<ol style="list-style-type: none">4. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dan luaran penelitian (TS4)

Misi (M)	Tujuan Strategis (TS)
<p>Misi 3 (M3)</p> <p>Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas internasional dan berdampak nyata bagi masyarakat</p>	<p>5. Meningkatkan produktivitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat (TS5)</p>
<p>Misi 4 (M4)</p> <p>Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan bidang manajemen, hukum, dan administrasi publik untuk mendorong praktik manajemen, bisnis, hukum, dan tata kelola pemerintahan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan (<i>sustainability</i>)</p>	<p>6. Mengembangkan dan memperkuat relasi dan kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (IDUKA), dalam dan luar negeri pada bidang tri dharma perguruan tinggi (TS6)</p>
<p>Misi 5 (M5)</p> <p>Menghasilkan lulusan magister bidang manajemen, hukum, dan administrasi publik yang berintegritas, profesional, bertalenta digital, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global</p>	<p>7. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan alumni (TS8)</p>

Kemudian untuk operasionalisasi tujuan strategis, lebih lanjut tujuan strategis ini dijabarkan lagi menjadi butir-butir sasaran strategis yang harus dicapai untuk menjamin tercapainya tujuan strategis. Tabel 2 berikut menampilkan keterkaitan antara tujuan strategis dan sasaran strategis.

Tabel 2

Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis Sekolah Pascasarjana Undiknas

Tujuan Strategis (TS)		Sasaran Strategis (SS)	
TS 1	Mewujudkan tata kelola kelembagaan berkualitas internasional	SS1	Meningkatnya kualitas tata kelola program studi mengacu pada standar internasional tata kelola program studi
		SS2	Meningkatnya sumber-sumber penghasilan di luar SPP

Tujuan Strategis (TS)		Sasaran Strategis (SS)	
TS 2	Mewujudkan sistem pembelajaran modern, fleksibel, partisipatif, adaptif, dan berkualitas internasional	SS3	Tersedianya sarana prasarana pembelajaran modern
		SS4	Meningkatnya jumlah pembelajaran berbasis studi kasus terkini di lapangan
		SS5	Meningkatnya kualitas isi pembelajaran mengacu pada standar internasional kualitas isi pembelajaran
TS 3	Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	SS6	Meningkatnya kapabilitas dosen
		SS7	Meningkatnya kapabilitas tenaga kependidikan
TS 4	Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dan luaran penelitian	SS8	Meningkatnya produktivitas penelitian yang dilakukan dosen dengan institusi lain dalam negeri dan mahasiswa
		SS9	Meningkatnya produktivitas penelitian yang dilakukan dosen dengan institusi lain luar negeri
		SS10	Meningkatnya produktivitas luaran penelitian yang dilakukan dosen
		SS11	Meningkatnya kualitas luaran penelitian yang dilakukan dosen
TS 5	Meningkatkan produktivitas program pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat	SS12	Meningkatnya produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa
		SS13	Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa

Tujuan Strategis (TS)		Sasaran Strategis (SS)	
TS 6	Mengembangkan dan memperkuat relasi dan kerjasama dengan dunia industri, dunia usaha, dunia kerja (IDUKA), dalam dan luar negeri pada bidang tri dharma perguruan tinggi	SS14	Meningkatnya jumlah relasi dan kerjasama nasional
		SS15	Meningkatnya jumlah relasi dan kerjasama internasional
		SS16	Meningkatnya kuantitas implementasi dari perjanjian kerjasama tingkat nasional
		SS17	Meningkatnya kuantitas implementasi dari perjanjian kerjasama tingkat internasional
TS 7	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan alumni	SS18	Meningkatnya kualitas mahasiswa
		SS19	Meningkatnya kualitas alumni

ANALISIS SITUASI

Untuk dapat menjabarkan secara efektif visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis sebagaimana dijabarkan di atas ke dalam strategi pencapaian sasaran dan rencana operasional, analisis atas situasi saat ini dan kemungkinan perubahannya di masa mendatang dilakukan. Analisis situasi terdiri dari analisis internal dan eksternal. Analisis internal dilakukan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan internal organisasi. Sementara analisis atas faktor eksternal dilakukan untuk memetakan peluang dan ancaman yang berpotensi memengaruhi organisasi saat ini dan di masa mendatang.

1. Situasi internal

1. Kekuatan

Secara umum Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki beberapa kekuatan utama yang dapat menjadi modal untuk berkembang. Penjelasan lebih rinci kekuatan Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk masing-masing dimensi kinerja disajikan dalam Tabel 3. Pertama, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki visi dan misi yang memberi arah yang jelas serta energi kepada seluruh civitas akademika untuk terus mengupayakan peningkatan kualitas secara signifikan agar dapat masuk dalam jajaran sekolah pascasarjana unggul tingkat nasional dan internasional. Visi dan misi ini dirumuskan dan dievaluasi secara rutin melalui proses diskusi intens dengan stakeholder internal dan eksternal, baik dalam maupun luar negeri, yang relevan untuk memastikan relevansi dan daya adaptifnya. Visi dan misi ini disosialisasikan secara masif melalui berbagai media komunikasi serta diimplementasikan pada tataran operasional hingga kurikulum. Untuk memastikan visi dan misi terimplementasikan dengan baik, visi dan misi diturunkan ke dalam tujuan strategis, kemudian sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, target capaian, hingga rencana kegiatan dan anggaran. Dengan demikian tingkat ketercapaiannya dapat dimonitor dan dievaluasi secara kualitatif dan kuantitatif.

Kedua, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki dua program studi yang telah terakreditasi A dari BAN-PT, yaitu Program Studi Magister Manajemen dan Program Studi Magister Administrasi Publik. Pengakuan atas kualitas unggul tingkat nasional ini menjadi suatu kekuatan yang memudahkan berbagai upaya memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri dan membuka berbagai peluang pengembangan yang tersedia bagi PTS yang telah diakui publik kualitas pengelolaannya

Ketiga, Sekolah Pascasarjana Undiknas telah menjadi member akreditasi internasional Abest21. Undiknas juga telah menjadi member akreditasi internasional bergengsi khusus pengelola program ekonomi dan bisnis, yaitu AACSB. Keanggotaan dalam akreditasi internasional ini memberi kesempatan untuk memperoleh asistensi dalam hal perbaikan dan pengembangan tata kelola lembaga pendidikan tinggi sesuai standar internasional.

Keempat, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki struktur organisasi ramping yang memungkinkan koordinasi dan keputusan dilakukan secara cepat untuk merespon perubahan lingkungan yang cepat. Tata pamong mendukung strategi pencapaian visi dan misi, seperti adanya unit penjaminan mutu dan kantor internasional.

Kelima, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki jejaring alumni luas yang menempati berbagai posisi strategis pada berbagai instansi. Kontribusi alumni sangat signifikan bagi pengembangan kampus. Kontribusi alumni antara lain berupa: 1. Dana; 2. Masukan dan saran penyempurnaan kurikulum agar tetap adaptif dengan perkembangan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja profesional terkini; 3. Keterlibatan sebagai pemateri dalam berbagai seminar dan pelatihan profesional yang diadakan Sekolah Pascasarjana Undiknas; 4. Membuka peluang tempat melaksanakan studi kasus bagi mahasiswa aktif.

Keenam, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki jumlah dan kualifikasi dosen sangat memadai yang memungkinkan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlangsung optimal. Seluruh dosen telah memiliki sertifikasi pendidik dan seluruhnya telah memiliki jabatan fungsional Guru Besar atau Lektor Kepala. Selain itu, sebagian besar dosen juga telah memiliki sertifikasi profesi tingkat internasional dan nasional serta menjalani praktik keprofesian yang relevan dengan mata kuliah yang diampu. Sertifikasi profesi yang dimiliki para dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas antara lain: Certified Financial Planner (CFP) untuk konsultan perencana keuangan, Certified Management Accountant (CMA) untuk konsultan akuntansi manajemen, BKP untuk konsultan pajak, Certified Sustainability Practitioners (CSP) untuk konsultan keberlanjutan, Certified Public Accountant (CPA) untuk akuntan publik, dan Certified Contract Drafter (C.C.D) untuk perancang kontrak hukum bersertifikat.

Ketujuh, Sekolah Pascasarjana Undiknas telah memiliki fasilitas ruang kelas yang sangat nyaman, luas, dilengkapi sarana *video conference*; laboratorium komputer; laboratorium bahasa; pojok Bursa Efek Indonesia; dan perpustakaan luas dengan koleksi bahan pustaka digital maupun cetak lengkap, memungkinkan dilaksanakannya proses pembelajaran berkualitas tinggi bagi mahasiswa.

Kedelapan, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki fasilitas lapangan basket, lapangan

olahraga, panggung terbuka untuk aktivitas kesenian, klinik, inkubator bisnis, bimbingan dan konseling dengan kualitas sangat baik, memungkinkan dilaksanakannya proses pembinaan *softskills* mahasiswa secara optimal.

Kesembilan, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki sistem dan teknologi informasi dengan jaringan wifi luas dan cepat memungkinkan pelayanan administrasi dilakukan secara cepat, efektif dan efisien. Fasilitas ini juga memungkinkan dilaksanakannya perkuliahan berbasis *e-learning* dan penyampaian perkuliahan dengan memanfaatkan berbagai media, antara lain menggunakan video melalui youtube, pengerjaan tugas-tugas berupa kasus-kasus yang membutuhkan kolaborasi secara daring dalam pengerjaannya.

Kesepuluh, Sekolah Pascasarjana Undiknas telah mengembangkan *Enrichment Program* yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan studi kasus lapangan secara mendalam di negara tempat kampus mitra, kemudian mendiskusikannya di kelas bersama mahasiswa asing dari kampus mitra luar negeri. Program ini dirancang untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk secara langsung memahami praktik bisnis, tata kelola pemerintahan, praktik hukum pada negara tempat kampus mitra berada. Dengan demikian, mahasiswa memiliki wawasan dan pengalaman internasional yang memadai.

Kesebelas, sistem pembelajaran luring dan daring dengan memanfaatkan Zoom meeting dan Google Classroom telah dimanfaatkan oleh seluruh dosen. Sistem pembelajaran daring ini bersifat mendukung dan melengkapi pembelajaran melalui tatap muka di kelas maupun di luar kelas. Kombinasi sistem pembelajaran daring dan tatap muka langsung menjadi metode pembelajaran yang efektif bagi generasi milenial yang sangat melek teknologi. Dosen dapat meminta mahasiswa membuat video singkat terkait kasus tertentu mata kuliah yang diikuti kemudian mempresentasikan video tersebut. Sebaliknya, dosen juga dapat menggunakan video sebagai sarana pembelajaran.

Keduabelas, Sekolah Pascasarjana Undiknas telah menjalin kerjasama dengan berbagai kampus di luar negeri, antara lain Edith Cowan University, Murdoch University dan Bournemouth University untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian. Wujud nyata kerjasama ini antara lain berupa *guest lecture* dari para pakar luar negeri, kesempatan kepada mahasiswa Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk mengikuti kelas singkat di kampus mitra di luar negeri dan kerjasama penelitian dengan peneliti mitra luar negeri.

Ketigabelas, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki komitmen untuk memberikan dukungan beasiswa maupun keringanan pembayaran bagi mahasiswa berprestasi kurang mampu maupun yang sedang mengalami kesulitan keuangan untuk dapat menyelesaikan kuliahnya dengan baik.

Keempatbelas, berbagai pusat studi dan kajian yang dimiliki Sekolah Pascasarjana Undiknas memungkinkan terjadinya proses diskusi dan kolaborasi penelitian dosen lintas bidang ilmu yang optimal untuk meningkatkan kualitas penelitian, bahan ajar dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3

Analisis Kekuatan Sekolah Pascasarjana Undiknas Untuk Setiap Dimensi Kinerja

No	Dimensi Kinerja	<i>Strengths (Kekuatan)</i>
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi dirumuskan dan dievaluasi secara rutin dengan melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal relevan, baik dalam maupun luar negeri, untuk memastikan relevansi dan daya adaptifnya 2. Dengan visi, misi jelas dan terarah untuk dapat masuk dalam jajaran sekolah pascasarjana unggul tingkat nasional dan internasional, visi dan misi ini memberi energi kepada seluruh civitas akademika untuk terus menerus berupaya meningkatkan kualitas secara signifikan 3. Visi dan misi disosialisasikan secara meluas dengan memanfaatkan beragam media komunikasi 4. Visi dan misi terukur dan mudah dimonitor dengan menurunkan visi dan misi ke dalam tujuan strategis, kemudian sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, target capaian tahunan, hingga rencana kegiatan dan anggaran tahunan 5. Visi dan misi tercermin dalam kurikulum seluruh program studi di Sekolah Pascasarjana Undiknas
2	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi ramping namun fungsional, memungkinkan koordinasi dan pengambilan keputusan cepat, sebagai respons atas perubahan lingkungan yang cepat 2. Tata pamong memungkinkan dan mendukung pencapaian visi dan misi, antara lain dengan adanya unit penjaminan mutu internal yang mengadopsi sistem manajemen mutu internasional; adanya kantor internasional yang memfasilitasi berbagai bentuk kerjasama dan implementasi kerjasama internasional; adanya unit pengembangan pembelajaran; unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Sistem tata pamong dijalankan sesuai pilar kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola bersifat partisipatif dan terdokumentasi dengan baik serta diaudit secara berkala, baik oleh auditor internal maupun kantor akuntan publik independen 4. Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki kerjasama yang luas dengan kalangan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja, dalam dan luar negeri 5. Kerjasama terimplementasikan dengan baik untuk menunjang pencapaian kualitas unggul pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

No	Dimensi Kinerja	<i>Strengths (Kekuatan)</i>
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru termasuk mahasiswa asing telah terdokumentasi dengan baik dalam bentuk Buku Pedoman Akademik 2. Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki mahasiswa asing dari berbagai negara 3. Terdapat layanan untuk kesejahteraan mahasiswa berupa layanan konseling dan klinik kesehatan 4. Terdapat beragam layanan akademik yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa, antara lain: memfasilitasi proses pengayaan pembelajaran pada kampus mitra luar negeri, pada perusahaan dan instansi pemerintah yang menjadi mitra kerjasama; memfasilitasi proses interaksi antara sesama mahasiswa dari berbagai program studi dan antara mahasiswa dengan dosen serta pengelola, baik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik di kampus 5. Terdapat mekanisme peringatan dini bagi mahasiswa yang hampir melampaui masa studi ideal 6. Sekolah Pascasarjana Undiknas memfasilitasi mahasiswa dalam upaya meraih sertifikasi profesi yang diakui pada level nasional dan internasional, yang akan menunjang karirnya di masa mendatang 7. Sekolah Pascasarjana Undiknas menyediakan fasilitas inkubator bisnis bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan ide bisnisnya selama mengikuti perkuliahan 8. Sebagian besar mahasiswa telah mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi terindeks scopus
4	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh dosen tetap Sekolah Pascasarjana Undiknas telah memiliki sertifikat pendidik dan bergelar S3 2. Seluruh dosen tetap Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala 3. Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki jumlah guru besar yang memadai 4. Seluruh dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan karyanya pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dalam bentuk buku maupun studi kasus sebagai bahan ajar 5. Seluruh dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mempublikasikan karya pengabdianannya dalam bentuk artikel pada jurnal nasional terakreditasi, buku, maupun studi kasus sebagai bahan ajar

No	Dimensi Kinerja	<i>Strengths (Kekuatan)</i>
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Sebagian besar dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki sertifikasi profesional yang diakui pada tingkat nasional maupun internasional dan aktif berpraktik profesi, sehingga dapat memperkaya materi pembelajaran di kelas 7. Sebagian besar dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas aktif menjadi anggota organisasi profesi, antara lain ISEI, IAI, IKP 8. Sekolah Pascasarjana Undiknas menyediakan insentif yang memadai bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karyanya pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, maupun dalam bentuk buku 9. Tenaga kependidikan seluruhnya telah bergelar minimal S1 10. Sekolah Pascasarjana Undiknas memfasilitasi pengayaan wawasan internasional dosen dan tenaga kependidikan melalui beragam program international industry visit maupun enrichment program 11. Sekolah Pascasarjana Undiknas memfasilitasi pengembangan kompetensi teknis tenaga kependidikan melalui beragam kegiatan pelatihan teknis dan sertifikasi profesi yang relevan bagi tenaga kependidikan
5	Keuangan, sarana, dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi kampus yang sangat strategis 2. Memiliki anggaran dana yang memadai 3. Memiliki sumber-sumber penghasilan di luar SPP memadai, bersumber dari unit-unit bisnis yang berkembang baik, kontribusi alumni, praktik profesi, maupun dari hasil kerjasama pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bersama para mitra 4. Memiliki ruang-ruang kelas modern yang dilengkapi fasilitas <i>video conference</i> yang memungkinkan dilaksanakannya perkuliahan secara <i>hybrid</i> 5. Memiliki fasilitas internet memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara digital 6. Memiliki laboratorium komputer terbaru untuk memfasilitasi pelaksanaan laboratorium statistik dan analisis data untuk pengambilan keputusan 7. Memiliki laboratorium bahasa untuk pengayaan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa 8. Memiliki laboratorium pasar modal tempat mahasiswa melakukan praktik manajemen investasi 9. Memiliki unit-unit bisnis tempat mahasiswa melakukan studi kasus 10. Memiliki inkubator bisnis tempat mahasiswa mengembangkan ide bisnisnya

No	Dimensi Kinerja	<i>Strengths (Kekuatan)</i>
		11. Memiliki perpustakaan dengan bahan pustaka cetak maupun digital
6	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum program studi telah mengacu pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2. Kurikulum program studi juga mengacu pada standar bahan ajar asosiasi program magister manajemen/hukum/administrasi publik, serta mengacu pada standar bahan ajar internasional 3. Kurikulum program studi mendukung ketercapaian visi dan misi Sekolah Pascasarjana Undiknas 4. Kurikulum program studi dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal untuk menjamin daya adaptif dan relevansinya 5. Kurikulum program studi memberi ruang bagi pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka, antara lain melalui mata kuliah General Business Environment yang diisi para praktisi dan pakar dari luar kampus dan pelaksanaan pembelajaran berbasis studi kasus lapangan pada institusi mitra
7	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pedoman pelaksanaan penelitian yang dilengkapi dengan roadmap penelitian mengacu pada visi dan misi Sekolah Pascasarjana Undiknas 2. Terdapat mekanisme insentif dan penghargaan untuk memotivasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, maupun dalam bentuk buku dan studi kasus sebagai bahan pembelajaran 3. Sebagian dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas telah secara aktif melakukan kolaborasi penelitian dan publikasi dengan mitra kampus dalam dan luar negeri, dengan sumber pendanaan berasal dari mitra kerjasama 4. Sebagian dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas meraih hibah penelitian dari instansi pemerintah, BUMN, maupun organisasi luar negeri seperti Australia Awards 5. Seluruh dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas telah secara aktif mempublikasikan karyanya pada jurnal nasional dan internasional bereputasi 6. Sebagian besar mahasiswa juga telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks scopus

No	Dimensi Kinerja	<i>Strengths (Kekuatan)</i>
8	Pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) yang dilengkapi dengan roadmap abdimas mengacu pada visi dan misi Sekolah Pascasarjana Undiknas 2. Terdapat mekanisme evaluasi pelaksanaan abdimas secara berkala sebagai upaya peningkatan produktivitas dan kualitas pelaksanaan abdimas secara terus menerus 3. Terdapat mekanisme insentif dan penghargaan untuk memotivasi dosen dalam melaksanakan abdimas dan mempublikasikan hasil abdimas pada jurnal nasional terakreditasi maupun dalam bentuk buku dan studi kasus sebagai bahan pembelajaran 4. Sebagian dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas telah secara aktif melakukan kolaborasi abdimas dengan mitra kampus dalam dan luar negeri, dengan sumber pendanaan berasal dari mitra kerjasama 5. Sebagian dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas meraih hibah abdimas dari instansi pemerintah, BUMN, maupun organisasi luar negeri seperti Australia Awards 6. Seluruh dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas telah secara aktif mempublikasikan karya abdimasnya pada jurnal nasional terindeks 7. Mahasiswa terlibat aktif bersama dosen dalam melakukan kegiatan abdimas yang relevan dengan bidang ilmunya, antara lain dalam bentuk pendampingan pengembangan usaha UMKM, pendampingan pengurusan hak kekayaan intelektual bagi UMKM, dan pendampingan pembenahan tata kelola BUMDES
9	Luaran dan capaian tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat mekanisme berkala pengukuran capaian pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran. Hasil pengukuran dan evaluasi ini dijadikan bahan masukan untuk penyempurnaan lebih jauh proses pembelajaran dan menjadi bagian evaluasi kinerja dosen 2. Terdapat mekanisme berkala pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan tenaga kependidikan. Hasil pengukuran dan evaluasi ini dijadikan bahan masukan untuk penyempurnaan lebih jauh kualitas layanan kepada mahasiswa 3. IPK rata-rata lulusan di atas 3,5 4. Masa studi rata-rata mahasiswa 18 bulan 5. Terdapat mahasiswa meraih prestasi akademik tingkat nasional maupun internasional 6. Terdapat mahasiswa meraih prestasi non-akademik tingkat nasional maupun internasional 7. Sebagian besar lulusan telah bekerja pada bidang yang selaras dengan bidang ilmunya maupun mengembangkan usaha

No	Dimensi Kinerja	<i>Strengths (Kekuatan)</i>
		8. Terdapat mekanisme berkala survei kepuasan pengguna lulusan untuk mendapatkan umpan balik secara terus menerus dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran 9. Seluruh dosen telah secara aktif mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku, dan studi kasus sebagai bahan ajar di kelas 10. Terdapat mekanisme evaluasi pelaksanaan penelitian secara berkala sebagai upaya peningkatan produktivitas dan kualitas pelaksanaan penelitian secara terus menerus serta sebagai bagian dari evaluasi capaian kinerja dosen 11. Seluruh dosen telah secara aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang ilmunya dan mempublikasikannya dalam bentuk artikel pada jurnal nasional terakreditasi, buku, dan studi kasus sebagai bahan pembelajaran 12. Terdapat mekanisme evaluasi pelaksanaan abdimas secara berkala sebagai upaya peningkatan produktivitas dan kualitas pelaksanaan abdimas secara terus menerus serta sebagai bagian dari evaluasi capaian kinerja dosen

2. Kelemahan

Terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki Sekolah Pascasarjana Undiknas yang membutuhkan perhatian dan sumber daya memadai untuk mengatasinya. Uraian lebih detail terdapat dalam Tabel 4. Pertama, sekalipun upaya evaluasi berkala atas implementasi kerjasama telah dilakukan, belum seluruh mitra memberikan umpan balik sesuai yang diharapkan. Masih dibutuhkan komunikasi yang lebih intens dengan seluruh mitra kerjasama. Selain itu, jumlah implementasi kerjasama internasional juga masih perlu ditingkatkan.

Kedua, sekalipun telah ditetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru dan dilakukan proses seleksi atas penerimaan mahasiswa baru, upaya evaluasi atas kualitas input mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Sekolah Pascasarjana Undiknas telah menerima mahasiswa asing, namun akomodasi dalam lingkungan kampus bagi mahasiswa asing belum tersedia.

Ketiga, terdapat dosen dengan kemampuan Bahasa Inggris aktif yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini menimbulkan kendala dalam upaya pelibatan seluruh dosen dalam aktivitas publikasi internasional dan pengajaran dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kemampuan Bahasa Inggris aktif tenaga kependidikan juga masih perlu ditingkatkan. Selain itu, terdapat dosen yang masih perlu ditingkatkan kemampuannya dalam hal pemanfaatan beragam teknologi pendukung pembelajaran, termasuk penggunaan *e-learning* untuk tercapainya standar kualitas pembelajaran berbasis teknologi terkini secara merata.

Keempat, sekalipun telah terdapat pendapatan di luar SPP yang cukup memadai yang bersumber dari unit-unit bisnis yang dikembangkan dan kontribusi alumni, pengembangan

unit-unit bisnis ini masih perlu ditingkatkan lebih jauh, begitupun kontribusi alumni dalam bentuk dana.

Kelima, terkait pendidikan, mengingat sebagian besar mahasiswa Sekolah Pascasarjana Undiknas telah bekerja atau memiliki usaha, terdapat beberapa mahasiswa yang terkendala untuk menghadiri 100% pertemuan perkuliahan. Terkadang jadwal perkuliahan juga harus mengalami perubahan karena dosen pada saat bersamaan sedang menjalankan tugas terkait penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun aktifitas keprofesian. Perubahan jadwal perkuliahan ini telah dikonfirmasi sebelumnya oleh dosen dan diinformasikan kepada mahasiswa paling lambat satu hari sebelum perkuliahan, sehingga tidak merugikan mahasiswa.

Keenam, belum seluruh mahasiswa mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional atau internasional bereputasi. Hal ini antara lain disebabkan karena kendala kerahasiaan informasi tempat penelitian yang tidak memungkinkan untuk dipublikasikan secara meluas, maupun karena kemampuan melakukan publikasi yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, belum seluruh hasil penelitian dosen dijadikan bahan studi kasus untuk pengayaan pembelajaran di kelas, mengingat relevansinya yang tidak cukup dekat dengan mata kuliah yang diampu.

Ketujuh, belum seluruh mahasiswa mampu terlibat dalam kegiatan abdimas di lapangan, khususnya di Bali, mengingat profil mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sekalipun demikian, mereka tetap memberikan kontribusi secara daring. Selain itu, belum seluruh hasil abdimas dosen dijadikan bahan studi kasus untuk pengayaan pembelajaran di kelas, mengingat relevansinya yang tidak cukup dekat dengan mata kuliah yang diampu.

Kedelapan, sekalipun upaya mendapatkan umpan balik dari pengguna lulusan telah dilakukan secara periodik, belum seluruh pengguna lulusan memberikan respons yang memadai. Masih dibutuhkan komunikasi yang lebih baik lagi dengan para pengguna lulusan. Jumlah luaran penelitian dari hasil kolaborasi penelitian dosen dan institusi luar kampus masih perlu ditingkatkan. Jumlah publikasi kegiatan abdimas dalam bentuk artikel dalam jurnal nasional atau internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan

Tabel 4

Analisis Kelemahan Sekolah Pascasarjana Undiknas Untuk Setiap Dimensi Kinerja

No	Dimensi Kinerja	Weaknesses (Kelemahan)
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	-
2	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	1. Sekalipun telah dilakukan upaya evaluasi secara berkala atas implementasi kerjasama dengan para mitra, belum seluruh mitra menyampaikan umpan balik dari implementasi kerjasama.

		2. Sekalipun kerjasama internasional telah terlaksana dengan sangat baik, jumlah implementasi kerjasama internasional masih perlu ditingkatkan
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi atas kualitas input mahasiswa masih belum optimal 2. Belum tersedianya akomodasi dalam lingkungan kampus bagi mahasiswa asing
4	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa dosen yang masih perlu ditingkatkan kemampuan Bahasa Inggris aktifnya 2. Terdapat beberapa dosen yang masih perlu ditingkatkan kemampuan penguasaan teknologi digital penunjang pembelajarannya 3. Kemampuan Bahasa Inggris aktif tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan
5	Keuangan, sarana, dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekalipun telah dilakukan upaya pengembangan unit-unit bisnis sebagai sumber pendanaan di luar SPP, pengembangan ini masih perlu terus ditingkatkan 2. Sekalipun alumni telah secara aktif memberikan kontribusi sebagai pembicara pada seminar maupun sebagai tenaga pengajar dari praktisi, kontribusi alumni dalam bentuk dana masih belum optimal
6	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa mahasiswa yang sekalipun dapat menyelesaikan tugas dengan baik terkadang tidak dapat menghadiri 100% pertemuan, karena penugasan dari kantor tempat bekerja 2. Sekalipun telah dikoordinasikan dengan baik, terkadang jadwal perkuliahan mengalami perubahan karena dosen sedang menjalani penugasan lain terkait penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun aktifitas keprofesian
7	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum seluruh mahasiswa mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Hal ini disebabkan antara lain karena kendala kerahasiaan informasi tempat penelitian yang tidak memungkinkan untuk dipublikasikan maupun karena kemampuan melakukan publikasi yang masih perlu ditingkatkan 2. Belum seluruh hasil penelitian dijadikan bahan studi kasus untuk pengayaan pembelajaran mengingat relevansinya yang tidak cukup dekat dengan materi ajar yang diampu

8	Pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum seluruh hasil pengabdian kepada masyarakat (abdimas) dijadikan bahan studi kasus untuk pengayaan pembelajaran mengingat relevansinya yang tidak cukup dekat dengan materi ajar yang diampu 2. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan abdimas di lapangan, khususnya jika kegiatan dilaksanakan di Bali, mengingat profil mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka tetap memberikan kontribusi pemikiran secara daring
9	Luaran dan capaian tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekalipun upaya mendapatkan umpan balik pengguna lulusan telah dilakukan secara berkala, belum seluruh pengguna lulusan memberikan respons yang memadai. Upaya menjalin komunikasi lebih intens dengan pengguna lulusan masih perlu ditingkatkan 2. Jumlah luaran penelitian dari hasil kolaborasi penelitian dosen dan institusi luar kampus masih perlu ditingkatkan 3. Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan

2. Situasi Eksternal

1. Peluang

Terdapat beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk dapat menjaga keberlangsungannya dan berkembang lebih jauh. Penjelasan lebih rinci peluang yang dimiliki Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk setiap dimensi kinerja disajikan dalam Tabel 5. Pertama, lokasi strategis Sekolah Pascasarjana Undiknas pada jantung pariwisata Indonesia yang telah dikenal luas komunitas mancanegara menjadi magnet tersendiri bagi institusi luar negeri yang ingin mengembangkan jejaring internasional, khususnya wilayah Asia Pasifik. Program pendidikan dan pelatihan profesional yang digandengkan dengan paket wisata merupakan program yang menarik minat kalangan profesional dunia. Selain itu, *international conference* yang diselenggarakan di Bali juga relatif mudah menarik minat calon peserta. Sekolah Pascasarjana Undiknas berpotensi besar untuk dapat menjadi *strategic hub* bagi mobilitas kegiatan akademik dan penelitian lintas negara, khususnya wilayah Asia Pasifik.

Kedua, kepercayaan instansi pemerintah, swasta, NGOs dan masyarakat yang relatif tinggi terhadap Sekolah Pascasarjana Undiknas membuka banyak peluang kerjasama terkait upaya pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Ketiga, meningkatnya ekspektasi masyarakat akan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi membuka pasar yang luas bagi lembaga pendidikan tinggi yang berusaha dengan serius meningkatkan kualitasnya secara berkesinambungan. Selain itu, terdapat minat yang cukup besar dari para profesional maupun dosen dari kampus lain yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang S3. Terdapat pula minat yang cukup besar dari para profesional untuk mengikuti program profesional singkat non-gelar pada Sekolah Pascasarjana Undiknas

Keempat, Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki jejaring alumni luas. Cukup banyak alumni menduduki posisi strategis pada institusi pemerintah maupun swasta. Hal ini membuka peluang terbukanya akses yang lebih luas bagi Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk mengembangkan jejaring kerjasama yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kemudahan memperoleh mitra tempat mahasiswa melakukan studi kasus lapangan, dukungan pelaksanaan kuliah tamu, seminar dan pelatihan oleh praktisi, dukungan pelaksanaan job fair, bursa kerja dan penyaluran kerja alumni.

Kelima, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin memudahkan proses kolaborasi pendidikan dan penelitian dengan akademisi dan profesional lintas negara. Hal ini membuka peluang yang lebih besar bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian.

Keenam, terdapat peluang yang terbuka lebar bagi dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk mendapatkan beasiswa pendidikan singkat di luar negeri, hibah pengembangan bahan ajar, hibah penelitian, hibah pengabdian kepada masyarakat, dari pemerintah maupun para mitra kerjasama.

Ketujuh, terdapat peluang pengembangan unit-unit bisnis baru sebagai sumber pendapatan di luar SPP yang berkaitan dengan layanan mahasiswa, seperti pembangunan akomodasi mahasiswa dalam lingkungan kampus, klinik pratama yang dapat dimanfaatkan pula masyarakat luas, pembangunan co-working space dan penyewaan virtual office.

Tabel 5

Analisis Peluang Sekolah Pascasarjana Undiknas Untuk Setiap Dimensi Kinerja

No	Dimensi Kinerja	<i>Opportunities (Peluang)</i>
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	-
2	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	1. Berlokasi di Bali dan pada pusat kota Denpasar menjadikan Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki magnet tersendiri untuk menjadi mitra kerjasama pelaksanaan konferensi internasional, seminar nasional, penelitian lapangan dan pengabdian kepada masyarakat bersama, baik oleh institusi dalam negeri maupun luar negeri

No	Dimensi Kinerja	<i>Opportunities (Peluang)</i>
		2. Kemajuan teknologi memungkinkan adopsinya dalam sistem tata pamong dan tata kelola Sekolah Pascasarjana Undiknas, untuk menjadikannya lebih efisien dan efektif dalam mendukung pencapaian visi dan misi
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat minat yang cukup besar dari mahasiswa asing untuk mengambil program profesional singkat non-gelar pada Sekolah Pascasarjana Undiknas 2. Terdapat minat yang cukup besar dari para profesional untuk mengikuti program profesional singkat non-gelar pada Sekolah Pascasarjana Undiknas 3. Terdapat minat yang cukup besar dari para profesional maupun dosen dari kampus lain yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang S3
4	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya beragam tawaran beasiswa pendidikan singkat luar negeri bagi dosen untuk mengembangkan kompetensi pengajarannya sekaligus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya 2. Terdapatnya beragam tawaran dari pemerintah bagi tenaga kependidikan untuk dapat meningkatkan kompetensi teknisnya
5	Keuangan, sarana, dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya peluang pengembangan akomodasi bagi mahasiswa dalam area kampus, untuk meningkatkan sumber pendanaan di luar SPP 2. Terdapatnya peluang pengembangan unit-unit bisnis yang terkait dengan layanan mahasiswa, seperti pembangunan klinik pratama yang dapat melayani mahasiswa dan civitas akademika, juga masyarakat umum; pembangunan co-working space dan penyewaan virtual office, untuk meningkatkan sumber pendanaan di luar SPP 3. Terdapatnya peluang meraih hibah pengembangan materi ajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah maupun mitra kerjasama, sebagai sumber pendanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar SPP
6	Pendidikan	1. Terdapat peluang pengembangan teknologi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti artificial intelligence, virtual reality, dan augmented reality

No	Dimensi Kinerja	<i>Opportunities (Peluang)</i>
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat peluang mengembangkan program S3 untuk memenuhi keinginan dosen kampus lain maupun kalangan profesional 3. Terdapat peluang pengembangan program pendidikan sertifikasi profesional singkat non-gelar, bekerjasama dengan institusi profesi dalam dan luar negeri 4. Terdapat peluang pengembangan program-program singkat untuk kalangan profesional yang ingin menyegarkan kembali wawasannya pada bidang yang ditekuni
7	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya beragam hibah penelitian, baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri 2. Terbuka luasnya peluang kerjasama penelitian dengan para mitra dalam dan luar negeri
8	Pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya beragam hibah pengabdian kepada masyarakat, baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri 2. Terbuka luasnya peluang kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan para mitra dalam dan luar negeri
9	Luaran dan capaian tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya trend bekerja dari mana saja membuka ruang semakin luas bagi lulusan Sekolah Pascasarjana Undiknas yang telah dibekali dengan wawasan dan keterampilan global untuk bekerja bersama perusahaan multinasional berkantor di luar negeri 2. Munculnya trend perusahaan berbasis digital memberi kesempatan lebih luas bagi lulusan Sekolah Pascasarjana Undiknas yang telah dibekali dengan wawasan dan keterampilan digital untuk bekerja bersama perusahaan berbasis digital maupun membangun usaha berbasis digital

2. Ancaman

Sekolah Pascasarjana Undiknas sebagaimana lembaga pendidikan tinggi lain tidak lepas dari ancaman disrupti yang bersumber dari kemajuan teknologi dan globalisasi. Penjelasan lebih rinci ancaman yang dihadapi Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk setiap dimensi kinerja disajikan dalam Tabel 6. Pertama, ancaman disrupti muncul dari menjamurnya platform *Massive Open Online Courses (MOOCs)* yang menawarkan beragam materi pembelajaran berkualitas tinggi, dihantarkan kampus-kampus ternama dunia dengan harga sangat terjangkau, serta sistem pembelajaran yang sangat fleksibel didukung teknologi pembelajaran mutakhir. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat meningkatkan standar kualitas pembelajaran;

meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja; melibatkan praktisi sebagai tenaga pengajar; dan mengembangkan sistem pembelajaran fleksibel, untuk dapat tetap relevan.

Kedua, berkembangnya lembaga pendidikan profesional yang menawarkan program pendidikan singkat secara daring dengan pembelajaran fleksibel untuk mengembangkan *skill* khusus sesuai perkembangan kebutuhan dunia industri berpotensi menurunkan minat para pekerja profesional mengikuti pendidikan tinggi akademik dengan struktur kurikulum baku yang harus ditempuh dalam waktu tidak singkat. Pendidikan tinggi dituntut untuk secara rutin melakukan *review* kurikulum dengan melibatkan para *stakeholder* dari dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kemudian merevisi kurikulum agar tetap adaptif dengan perkembangan dunia IDUKA.

Ketiga, kemajuan teknologi *artificial intelligence*, seperti ChatGPT, perkembangan mesin pencari, seperti Google, dan platform penyedia video, seperti Youtube, memungkinkan peserta didik melakukan eksplorasi mandiri materi pembelajaran sesuai yang dibutuhkan dan memilih sendiri cara pembelajaran yang diminati. Perguruan tinggi yang tidak mampu menyesuaikan pendekatan dan metode pembelajarannya dengan memanfaatkan beragam sarana dan media pembelajaran tidak akan mampu bertahan.

Selain bersumber dari kemajuan teknologi, ancaman keberlangsungan perguruan tinggi juga dapat berasal dari beberapa hal sebagai berikut. Pertama, semakin banyaknya perusahaan yang mendirikan *corporate university* sebagai upaya melakukan *link & match* antara kebutuhan perusahaan akan SDM dengan keterampilan khusus dan kurikulum serta pola pembelajaran. Hal ini menjadi ancaman bagi perguruan tinggi yang tidak mampu adaptif akan perubahan cepat kebutuhan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Kedua, berkurangnya halangan bagi kalangan profesional untuk beroperasi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia memunculkan tantangan bagi perguruan tinggi untuk dapat mempersiapkan mahasiswanya agar dapat bersaing pada tataran global. Ketiga, derasnya arus globalisasi yang membawa serta budaya global menimbulkan ancaman tergerusnya budaya Indonesia dan terseretnya generasi muda bangsa pada budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya bangsa. Harapan masyarakat tertumpu pada lembaga pendidikan tinggi untuk dapat memainkan peran strategis sebagai penjaga budaya bangsa. Keempat, semakin tingginya biaya hidup, terutama di perkotaan menyebabkan berkurangnya jumlah generasi muda yang dapat mengakses fasilitas pendidikan tinggi yang berkualitas. Ini menimbulkan tantangan bagi perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan meningkatkan sumber-sumber pendapatan lain di luar SPP, sehingga biaya pendidikan menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat.

Tabel 6

Analisis Ancaman Sekolah Pascasarjana Undiknas Untuk Setiap Dimensi Kinerja

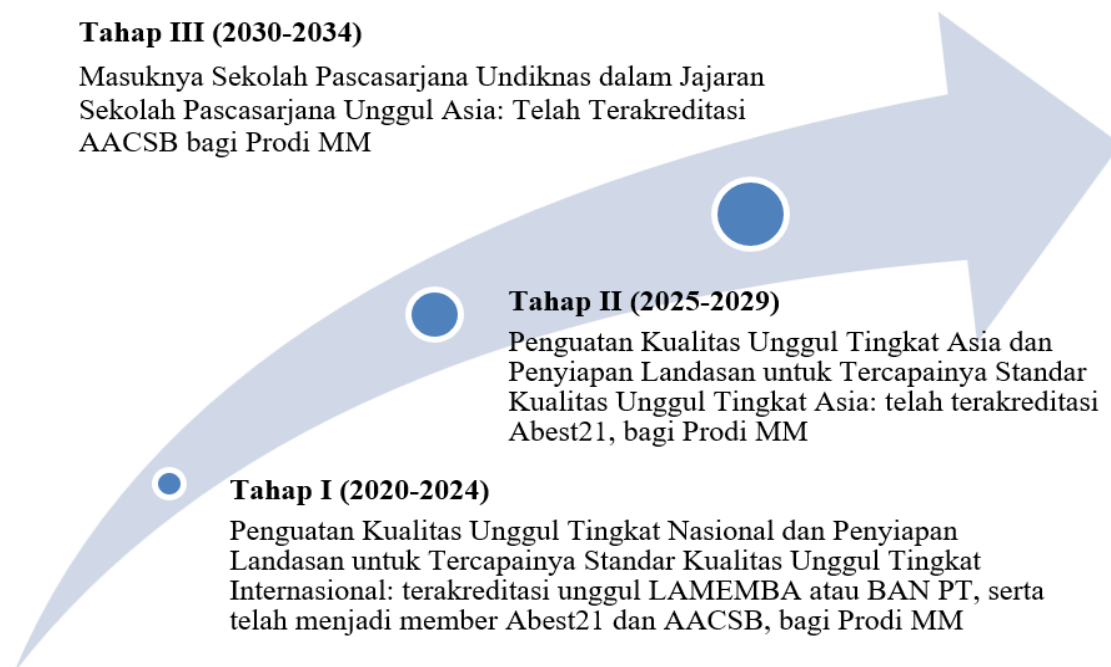
No	Dimensi Kinerja	Weaknesses (Kelemahan)
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	-
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Perubahan peraturan terkait pendidikan maupun standar akreditasi menyebabkan dibutuhkan penyesuaian visi dan misi
2	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan teknologi memunculkan tuntutan yang semakin tinggi bagi modernisasi maupun aplikasi teknologi terkini pada tata pamong dan tata kelola 2. Semakin tingginya tingkat persaingan akibat globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut proses adaptasi cepat tata pamong dan tata kelola untuk menjadi organisasi yang lebih gesit dan adaptif
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya tuntutan mahasiswa akan kualitas pendidikan dengan harga yang lebih terjangkau menuntut upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus efisiensi penyelenggaraan pendidikan 2. Semakin tingginya tuntutan mahasiswa untuk dapat mengikuti perkuliahan dari mana saja, menuntut kesiapan Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk dapat memfasilitasi pembelajaran secara hybrid
4	Sumber daya manusia	Persaingan global dan kemajuan teknologi menuntut peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan secara signifikan agar dapat memenuhi standar internasional dan menguasai teknologi digital terkini dengan baik
5	Keuangan, sarana, dan prasarana	Persaingan global dan kemajuan teknologi menuntut tersedianya sarana dan prasarana modern berstandar internasional
6	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, perubahan cepat lingkungan bisnis, hukum, dan tata kelola pemerintahan menuntut kecepatan dalam menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan dan adaptif 2. Perkembangan pesat teknologi pembelajaran membutuhkan kecepatan penyesuaian pendekatan pengajaran dan pemanfaatan teknologi pembelajaran dari para dosen

7	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi pada satu sisi meningkatkan akses terhadap berbagai skema hibah penelitian internasional, namun pada sisi lain juga meningkatkan persaingan dalam meraih hibah internasional 2. Perolehan hibah penelitian dari pemerintah semakin kompetitif, terutama bagi penelitian ilmu sosial, mengingat pemerintah memberi prioritas lebih besar bagi penelitian bidang sains dan teknologi dibandingkan penelitian bidang sosial
8	Pengabdian kepada masyarakat	<p>Perolehan hibah pengabdian kepada masyarakat (abdimas) semakin kompetitif, terutama bagi kegiatan abdimas yang murni merupakan implementasi ilmu sosial, mengingat pemerintah memberi prioritas lebih besar bagi kegiatan abdimas bidang sains dan teknologi dibandingkan bidang sosial. Dibutuhkan kolaborasi dengan dosen dari program studi bidang sains dan teknologi untuk memperbesar peluang memperoleh hibah abdimas</p>
9	Luaran dan capaian tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya outlet publikasi abdimas pada jurnal nasional terakreditasi khusus abdimas menyebabkan sulitnya meningkatkan jumlah luaran abdimas yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi 2. Sangat sedikitnya jurnal internasional bereputasi yang menjadi outlet publikasi kegiatan abdimas menyebabkan sulitnya meningkatkan jumlah luaran abdimas yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi 3. Profil mahasiswa yang sebagian besar bekerja dan tidak sedikit yang dipindahtugaskan ke luar kota menyebabkan masih terdapat mahasiswa yang melewati masa studi ideal

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan Sekolah Pascasarjana Undiknas selama 15 tahun dibagi ke dalam tiga tahapan (*milestones*), yaitu tahap I meliputi periode 2020 – 2024, tahap II periode 2025 – 2029, tahap III periode 2030 – 2034. Secara umum target capaian pada tahap I adalah penguatan kualitas unggul tingkat nasional dan penyiapan landasan untuk tercapainya standar kualitas unggul tingkat internasional, dengan terakreditasi unggul oleh LAMEMBA untuk Prodi MM dan BAN-PT untuk Prodi MAP dan MH dan telah menjadi member Abest21 (*The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization*) dan AACSB bagi Prodi MM. Target capaian tahap II adalah penguatan kualitas unggul tingkat Asia dan penyiapan landasan untuk tercapainya standar kualitas unggul tingkat Asia. Pada tahap II diharapkan Prodi MM

sudah terakreditasi Abest21. Pada tahap III diharapkan Sekolah Pascasarjana Undiknas telah berhasil masuk dalam jajaran sekolah pascasarjana unggul Asia yang memenuhi standar kualitas internasional, antara lain dengan terakreditasinya Prodi MM Undiknas oleh AACSB. Berikut adalah *milestones* Sekolah Pascasarjana Undiknas dalam bentuk grafis:



Milestones Sekolah Pascasarjana Undiknas 2020-2034

Dengan memerhatikan arah kebijakan Sekolah Pascasarjana Undiknas selama 15 tahun tersebut dan berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, maka berikut diuraikan strategi Sekolah Pascasarjana Undiknas.

Strategi Memanfaatkan Kekuatan Untuk Menangkap Peluang (S-O)

Sekolah Pascasarjana Undiknas memiliki kerjasama yang luas dengan kalangan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), dalam dan luar negeri. Kekuatan ini dapat dimanfaatkan untuk dapat dengan lebih mudah dan cepat menyesuaikan kurikulum dengan perubahan cepat dunia IDUKA. Selain itu, kedekatan dengan dunia IDUKA juga memudahkan Sekolah Pascasarjana Undiknas untuk mengembangkan program-program pendidikan profesi singkat non-gelar, sesuai kebutuhan spesifik para profesional. Kedekatan dengan IDUKA juga memungkinkan terlaksananya kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih relevan dan berdampak nyata bagi dunia IDUKA, selain untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentunya.

Dosen Sekolah Pascasarjana Undiknas seluruhnya telah bergelar S3, memiliki sertifikat pendidik, dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala, dan memiliki publikasi

pada jurnal internasional bereputasi Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang pengembangan program S3 untuk bidang manajemen, hukum, dan administrasi publik.

Ruang-ruang kelas, auditorium, theater room modern dengan fasilitas video conference dapat dimanfaatkan sebagai venue penyelenggaraan event-event akademik berskala nasional dan internasional, seperti seminar, konferensi, sarasehan dan sebagainya. Event-event ini selain dapat memperkaya atmosfer akademik juga dapat menjadi sumber penghasilan lain di luar SPP.

Beragamnya asal daerah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Undiknas, termasuk dari mancanegara membuka peluang lebih luas bagi mahasiswa untuk memperluas jejaring relasinya pada tingkat nasional dan internasional. Hal ini akan memperbesar peluang mahasiswa dapat meningkatkan karir dan bisnisnya setelah menamatkan studi dari Sekolah Pascasarjana Undiknas. Selain itu, bervariasinya asal daerah mahasiswa ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan akomodasi bagi mahasiswa luar daerah dalam lingkungan kampus, serta unit-unit bisnis lain terkait layanan kepada mahasiswa.

Strategi Menangkap Peluang Untuk Mengatasi Kelemahan (W-O)

Berbagai peluang beasiswa pendidikan singkat ke luar negeri bagi dosen dan tenaga kependidikan dapat dimanfaatkan untuk membantu mempercepat peningkatan kemampuan berbahasa Inggris aktif seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, dengan mitra kerja luar negeri yang luas, memungkinkan pula dilaksanakannya program industry visit dan enrichment program pada mitra luar negeri dengan biaya yang lebih terjangkau untuk membantu percepatan peningkatan penguasaan Bahasa Inggris aktif seluruh dosen dan mahasiswa.

Peluang pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan berupa kurang relevannya temuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dunia IDUKA. Sekaligus juga dapat membantu mengatasi kelemahan berupa pengembangan studi kasus yang bersumber dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kurang relevan dengan mata kuliah yang diampu.

Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Mengatasi Tantangan (S-T)

Sarana prasarana pembelajaran modern yang memungkinkan dilaksanakannya perkuliahan secara hybrid dapat dimanfaatkan untuk mengatasi ancaman berupa semakin tingginya tuntutan mahasiswa akan kesempatan belajar dari mana saja. Selain itu, kurikulum yang secara rutin diperbaharui, menyesuaikan dengan perkembangan dunia IDUKA dapat mengatasi ancaman berupa tuntutan yang semakin tinggi akan relevansi materi ajar perguruan tinggi dengan dunia IDUKA. Pemanfaatan teknologi pembelajaran terkini berbasis studi kasus nyata di lapangan dapat mengatasi ancaman berupa berkurangnya minat calon mahasiswa mengikuti pendidikan tinggi yang dinilai kaku dan membosankan.

Mengacu pada visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, analisis situasi, arah kebijakan dan strategi, disusun serangkaian indikator kinerja sasaran strategis dan target capaian tahunan

untuk periode 2020 sampai dengan 2024, dengan tahun 2019 sebagai baseline. Indikator kinerja sasaran strategis dan target capaian ini membantu mengoperasionalkan sasaran strategis, menjadi acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan, dan menjadi pegangan bersama dalam proses pengawasan dan pengendalian

Tabel 7 berikut menampilkan sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, dan target capaian untuk periode lima tahun (2020-2024).

Tabel 7
Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis, dan Target Capaian

Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Capaian					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya kualitas tata kelola program studi mengacu pada standar internasional tata kelola program studi	IKSS1	Jumlah program studi yang terakreditasi A/unggul oleh lembaga akreditasi nasional (LAMEMBA/BAN-PT)	2	2	2	2	2	3
		IKSS2	Jumlah program studi yang memiliki sertifikat keanggotaan lembaga akreditasi internasional	0	1	1	1	1	2
		IKSS3	Terimplementasinya sistem manajemen mutu berstandar internasional (ISO 2009: 2015)	0	0	1	1	1	1
		IKSS4	Terimplementasinya sistem manajemen mutu berstandar internasional – bidang organisasi pendidikan (ISO 21001: 2015)	0	0	0	0	0	1
		IKSS5	Terlaksananya peninjauan kurikulum melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal, dalam dan luar negeri	0	1	0	0	1	0
		IKSS6	Terlaksananya peninjauan buku pedoman akademik	0	0	1	0	0	1
		IKSS7	Frekuensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dalam satu tahun	2	2	2	2	2	2
		IKSS8	Terlaksananya peninjauan rencana induk penelitian untuk tetap adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0	1	0	0	0	1
		IKSS9	Frekuensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dalam satu tahun	2	2	2	2	2	2

Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Capaian					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS10	Terlaksananya peninjauan rencana induk pengabdian kepada masyarakat untuk tetap adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0	1	0	0	0	1
		IKSS11	Frekuensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun	2	2	2	2	2	2
		IKSS12	Tersedianya sarana prasarana akomodasi bagi mahasiswa internasional	0	0	0	0	0	1
SS2	Meningkatnya sumber-sumber penghasilan di luar SPP	IKSS13	Jumlah unit-unit bisnis baru yang didirikan	1	2	3	4	5	6
		IKSS14	Persentase sumbangan terhadap penghasilan di luar SPP yang bersumber dari jasa layanan profesi dan/atau keahlian	0.5%	0.6%	0.7%	0.8%	0.9%	1%
		IKSS15	Persentase sumbangan terhadap penghasilan di luar SPP yang bersumber dari kontribusi alumni	0.3%	0.4%	0.5%	0.6%	0.7%	0.8%
		IKSS16	Jumlah penelitian yang didanai dari hasil kerjasama dengan mitra luar negeri	0	0	0	1	2	3
		IKSS17	Jumlah penelitian yang didanai dari hasil kerjasama dengan dunia industri	1	2	3	4	5	6
		IKSS18	Jumlah penelitian yang didanai dari hasil kerjasama dengan lembaga pemerintah	1	2	3	4	5	6
		IKSS19	Jumlah pengabdian kepada masyarakat (abdimas) yang didanai dari hasil kerjasama dengan mitra luar negeri	0	0	0	1	2	3
		IKSS20	Jumlah abdimas yang didanai dari hasil kerjasama dengan dunia industri	0	0	1	2	3	4
		IKSS21	Jumlah abdimas yang didanai dari hasil kerjasama lembaga pemerintah	1	2	3	4	5	6
SS3	Tersedianya sarana prasarana pembelajaran modern	IKSS22	Jumlah ruang kelas yang dilengkapi fasilitas <i>video conference</i> terkini untuk mendukung pembelajaran <i>hybrid</i> (luring dan daring)	1	2	3	4	5	6

Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Capaian					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS23	Tersedianya fasilitas internet bagi mahasiswa dan civitas akademika	100 mbps	100 mbps	100 mbps	200 mbps	200 mbps	200 mbps
		IKSS24	Jumlah laboratorium komputer dengan spesifikasi terbaru untuk menunjang praktikum analisis data dan pengambilan keputusan berbasis komputer	0	0	1	1	1	1
		IKSS25	Jumlah laboratorium Bahasa Inggris dilengkapi perlengkapan audio visual modern untuk menunjang praktikum Bahasa Inggris	0	0	1	1	1	1
		IKSS26	Jumlah <i>theatre room</i> dengan fasilitas modern berstandar internasional untuk pelaksanaan seminar dan konferensi	0	0	1	1	1	1
		IKSS27	Jumlah auditorium berstandar internasional tempat penyelenggaraan konferensi dan seminar berskala besar	0	0	1	1	1	1
		IKSS28	Jumlah perpustakaan dengan bahan pustaka terbaru berbentuk <i>hardcopy</i> dan <i>e-book</i>	1	1	1	1	1	1
		IKSS29	Jumlah inkubator bisnis untuk mendukung proses inkubasi ide-ide kewirausahaan mahasiswa	0	0	1	1	1	1
		IKSS30	Jumlah unit-unit bisnis dalam kampus tempat mahasiswa mempraktikkan ilmu yang diperoleh di kelas selama perkuliahan	1	2	3	4	5	6
SS4	Meningkatnya jumlah pembelajaran berbasis studi kasus terkini di lapangan	IKSS31	Jumlah studi kasus sebagai bahan pembelajaran, yang dikembangkan dari hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	2	4	6	8	10	12
SS5	Meningkatnya kualitas isi pembelajaran mengacu pada standar internasional kualitas isi pembelajaran	IKSS32	Jumlah mata kuliah yang sepenuhnya telah mengadopsi standar kualitas isi pembelajaran tingkat internasional	2	3	4	7	10	13
SS6	Meningkatnya kapabilitas dosen	IKSS33	Jumlah dosen yang meningkat jabatan fungsionalnya ke guru besar	0	0	0	1	1	2
		IKSS34	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi tingkat internasional sesuai mata kuliah yang diampu	0	1	2	3	4	5

Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Capaian					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
SS7	Meningkatnya kapabilitas tenaga kependidikan	IKSS35	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat jenjang pendidikannya ke level S2	0	0	1	1	1	2
		IKSS36	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keterampilan khusus yang menunjang pelaksanaan tugasnya	0	1	2	3	4	5
SS8	Meningkatnya produktivitas penelitian yang dilakukan dosen dengan institusi lain dalam negeri dan mahasiswa	IKSS37	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen atau penelitian kolaborasi dosen dengan institusi lain dalam negeri dan mahasiswa	56	58	60	63	65	70
SS9	Meningkatnya produktivitas penelitian yang dilakukan dosen dengan institusi lain luar negeri	IKSS38	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen atau penelitian kolaborasi dosen dengan institusi lain luar negeri	1	2	2	3	4	5
SS10	Meningkatnya produktivitas luaran penelitian yang dilakukan dosen	IKSS39	Jumlah luaran penelitian yang dilakukan dosen	56	58	60	63	65	70
SS11	Meningkatnya kualitas luaran penelitian yang dilakukan dosen	IKSS40	Jumlah luaran penelitian dosen yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 dan 2) dan internasional bereputasi (terindeks Scopus)	20	25	30	35	40	45
		IKSS41	Jumlah sitasi luaran penelitian dosen yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 dan 2) dan internasional bereputasi (terindeks Scopus)	50	75	100	125	150	175
SS12	Meningkatnya produktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa	IKSS42	Jumlah kegiatan/program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa	56	58	60	63	65	70
SS13	Meningkatnya produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa	IKSS43	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa	10	12	14	16	18	20
SS14	Meningkatnya jumlah relasi dan kerjasama nasional	IKSS44	Jumlah tambahan perjanjian kerja sama baru tingkat nasional yang ditandatangani	4	5	6	7	8	9
SS15	Meningkatnya jumlah relasi dan kerjasama internasional	IKSS45	Jumlah tambahan perjanjian kerja sama baru tingkat internasional yang ditandatangani	1	2	3	4	5	6

Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Capaian					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
SS16	Meningkatnya kuantitas implementasi dari perjanjian kerjasama tingkat nasional	IKSS46	Jumlah tambahan bentuk implementasi dari perjanjian kerjasama tingkat nasional yang telah ditandatangani	4	5	6	7	8	9
SS17	Meningkatnya kuantitas implementasi dari perjanjian kerjasama tingkat internasional	IKSS47	Jumlah tambahan bentuk implementasi dari perjanjian kerjasama tingkat internasional yang telah ditandatangani	1	2	3	4	5	6
SS18	Meningkatnya kualitas mahasiswa	IKSS48	Jumlah mahasiswa asing	4	5	6	7	8	9
		IKSS49	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi profesional tingkat nasional/internasional	4	5	10	15	20	25
		IKSS50	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi akademik tingkat nasional/internasional	4	6	8	10	15	20
		IKSS51	Jumlah tambahan mahasiswa yang meraih prestasi non-akademik tingkat nasional/internasional	4	10	12	15	20	25
SS19	Meningkatnya kualitas alumni	IKSS52	Jumlah alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional	20%	25%	30%	35%	40%	45%
		IKSS53	Jumlah alumni yang meningkat jenjang karirnya setelah studi S2 di Sekolah Pascasarjana Undiknas	5%	7%	10%	12%	15%	20%
		IKSS54	Jumlah alumni yang berkembang bisnis/usahanya setelah studi S2 di Sekolah Pascasarjana Undiknas	5%	7%	10%	12%	15%	20%

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024 ini menjadi dasar dalam penyusunan detail Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Sekolah Pascasarjana Undiknas beserta unit-unit pelaksanaannya. Pendanaan implementasi Renstra bersumber dari anggaran universitas dan sekolah pascasarjana. Monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Renstra akan dilaksanakan secara rutin untuk menilai implementasi dan ketercapaian target yang telah ditetapkan.

Jika dipandang perlu, untuk dapat merespons dinamika perubahan lingkungan yang sangat cepat, Renstra dapat disesuaikan. Inisiatif penyesuaian berasal dari pimpinan sekolah pascasarjana untuk diajukan dan dibahas bersama dalam rapat senat sekolah pascasarjana, untuk kemudian ditetapkan oleh rektor setelah mendapatkan persetujuan rektor.

Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Waturenggong No.164, Panjer, Denpasar - Bali, Telp: 0361 4749133

Website: pasca-undiknas.ac.id | E-mail: admisi@pasca-undiknas.ac.id